



ARAHAN
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PADA ACARA
SOSIALISASI MENU PANGAN B2SA
DI KELURAHAN MENDAWAI & MENDAWAI SEBERANG
TANGGAL 10 NOVEMBER 2020

Yang Saya Hormati :

- 1. Lurah Mendawai**
- 2. Lurah Mendawai Seberang**
- 3. Bapak/Ibu Narasumber**
- 4. Para Peserta Sosialisasi dan Hadirin yang Berbahagia.**

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, termasuk kesehatan dan kesempatan untuk mengikuti acara Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dalam keadaan sehat walafiat.

Saya mengucapkan selamat datang dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh peserta yang telah hadir. Kegiatan ini saya pandang sangat penting untuk mendukung tercapainya pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan yang diimplementasikan melalui penerapan konsumsi pangan B2SA guna mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Saudara-Saudara yang saya hormati,

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM ditentukan oleh sebagian besar aspek lingkungan termasuk salah satunya pengaruh konsumsi pangan sebesar 70 persen, dan sisanya 30 persen oleh faktor genetik. Jika pada masa janin dan anak usia dini telah mengalami kekurangan gizi maka akan mempengaruhi perkembangan otak dan rendahnya kemampuan kognitif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan keberhasilan pendidikan, yang berdampak pada peningkatan risiko kejadian penyakit tidak menular pada usia dewasa, seperti Diabetes type II, Stroke, Penyakit Jantung dan lainnya. Jika status gizi dan derajat kesehatan SDM Indonesia belum mencapai status gizi dan kesehatan yang prima maka SDM tidak akan mampu berdaya saing yang berimplikasi pada penurunan produktivitas, sehingga beban pembangunan menjadi semakin besar dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Hadirin yang berbahagia,

Tantangan besar bagi bangsa ini untuk bersama-sama meningkatkan kualitas SDM, salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas konsumsi pangan dengan pola konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang. Hidup sehat, aktif dan produktif selalu menjadi tujuan setiap individu. Untuk itu diperlukan asupan berbagai zat gizi dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga kebutuhan zat gizi seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral dapat terpenuhi.

Melalui berbagai program, Dinas Ketahanan Pangan secara terus menerus berupaya mendorong konsumsi pangan masyarakat ke arah beragam, bergizi seimbang, dan aman melalui :

- 10) Penyediaan pangan yang beragam di tingkat rumah tangga dengan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL);
- 11) Penerapan konsumsi pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbahan baku lokal yang bernilai ekonomis;
- 12) Promosi dan sosialisasi konsumsi pangan B2SA, serta 4) penanganan keamanan dan mutu pangan melalui PSAT.

Dalam upaya mendorong penerapan konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), Kementerian Pertanian melalui Dinas Ketahanan Pangan secara rutin menyelenggarakan Sosialisasi dan promosi konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman

(B2SA).

Saudara-saudara yang saya hormati,

Memasuki era digital atau era industri 4.0 (*four point zero*) saat ini turut mempengaruhi dinamika konsumsi pangan masyarakat. Pengaruh globalisasi dan perdagangan pangan berdampak pada perubahan pola konsumsi kearah peningkatan konsumsi makanan jadi serta peningkatan ketersediaan pangan olahan siap saji yang umumnya berasal dari impor. Seperti meningkatnya ketersediaan aneka olahan pangan dari Korea, Jepang, Arab, dan wilayah lainnya mendorong perubahan pola konsumsi pangan penduduk pada produk pangan jadi.

Situasi ini menjadi tantangan besar bagi kita semua untuk menjawab perkembangan zaman dalam mewujudkan konsumsi pangan masyarakat menuju konsumsi pangan B2SA. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pemanfaatan pangan lokal dengan dukungan teknologi pangan sehingga memiliki nilai ekonomis agar mampu bersaing dengan aneka olahan pangan modern yang mulai menjamur di masyarakat. Oleh karena itu, fokus Festival Pangan Lokal B2SA pada Tahun 2020 yaitu pengembangan pangan lokal olahan dengan pangan pokok non beras dan non terigu, disajikan dalam paket makan siang berdasarkan kebutuhan gizi orang dewasa (2150 kkal/kap/hari). Selain itu, fokus Festival Pangan Lokal B2SA tahun 2020 yaitu mendorong kreativitas dan inovasi olahan pangan lokal yang bernilai komersial.

Peserta yang berbahagia,

Kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk dapat membekali peserta dengan pemahaman dan kemampuan melalui penyampaian teori dan praktek penerapan konsumsi pangan B2SA. Kegiatan ini akan dipandu oleh tim narasumber yang berkompeten. Saya berharap para peserta dapat memanfaatkan pertemuan/sosialisasi ini dengan sebaik-baiknya sebagai sarana memperluas wawasan berlatih dan belajar.

Akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, saya menyatakan acara sosialisasi Konsumsi Pangan B2SA secara resmi dibuka. Selamat mengikuti kegiatan sosialisasi ini, semoga Allah SWT memberikan petunjuk dan perlindungan-Nya kepada kita semua.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Dinas,



Ir. KRIS BUDI HASTUTI
NIP. 19660318 199003 2 008